

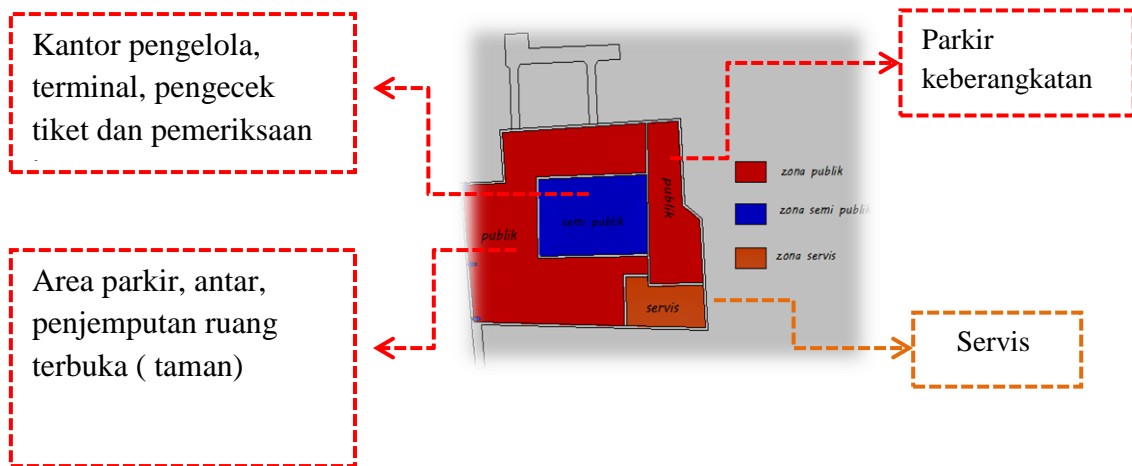
BAB V

KONSEP

5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Penzoningan

Zona yang akan ditempatkan dalam tapak berurutan yaitu zona publik, zona semi publik, dan zona semi privat. Ketiga zona memiliki sifat dan perannya masing-masing sehingga perletakkannya membutuhkan perencanaan yang baik agar fasilitas didalamnya tidak tercampur.

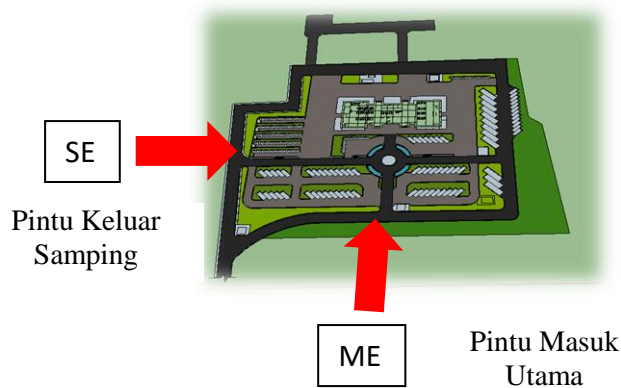


Gambar 5. 1 konsep penzoningan makro

Sumber: analisis penulis, 2022

- **Pencapaian**

ME dan SE diletakan terpisah, ME pada sisi selatan dan SE pada sisi barat.



Gambar 5. 2 Konsep pencapaian

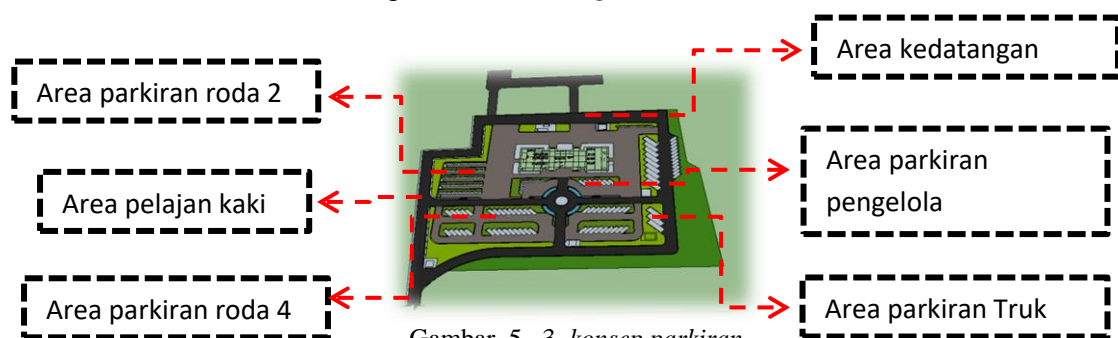
Sumber sketsa penulis 2022

Keuntungan

1. Mudah dalam pencapaian
2. Tidak terjadi kemacetan dan *crossing*
3. Minimnya pengaruh terhadap aktivitas di luar

- **Parkir**

Letak parkir baik roda 2 dan 4 berada pada satu arah atau satu sisi tapak, keuntungannya kendaraan mudah diatur dan menghindari *crossing*



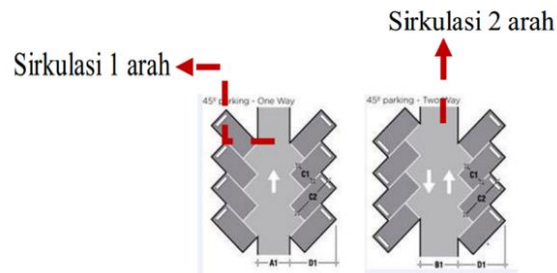
Gambar 5. 3 konsep parkir

Sumber :Sketsa penulis 2022

- **Pola parkir**

Kelebihan :

- Sangat mengoptimalkan penggunaan lahan
- Sirkulasi keluar dan masuk kendaraan mudah



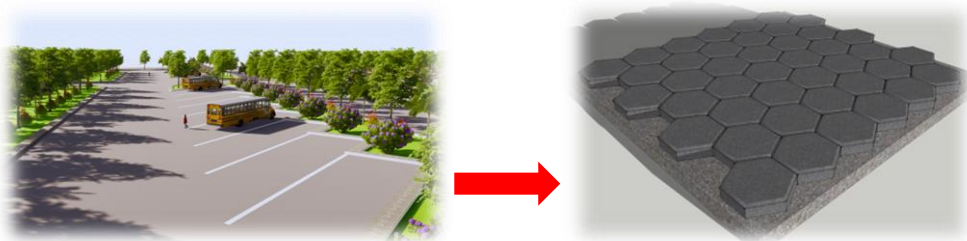
Gambar 5. 4 konsep pola parkir
Sumber :Sketsa penulis, 2022

- **Material pada parkir**

- Permukaan tanah

Kedaaan permukaan tanah pada lokasi perencanaan adalah jenis tanah yang diklasifikasikan kedalam jenis pori-pori tanah yang bertekstur sedang. Sehingga menggunakan pavin blok agar lebih kuat.

berdasarkan hasil analisa, maka yang dipilih adalah **alternatif 1**



Gambar 5. 5 material parkir
Sumber :Sketsa penulis, 2022

kelebihan

- Kuat dan tahan lama
- Cocok untuk semua iklim
- Proses perawatan lebih mudah

5.1.2 Tata hijau.

- Permukaan tanah

Keadaan permukaan tanah pada lokasi perencanaan adalah jenis penutupan tanah memiliki komposisi yang rapat. Sehingga menggunakan rumput jepang.



Gambar 5. 6 rumput penutup tanah

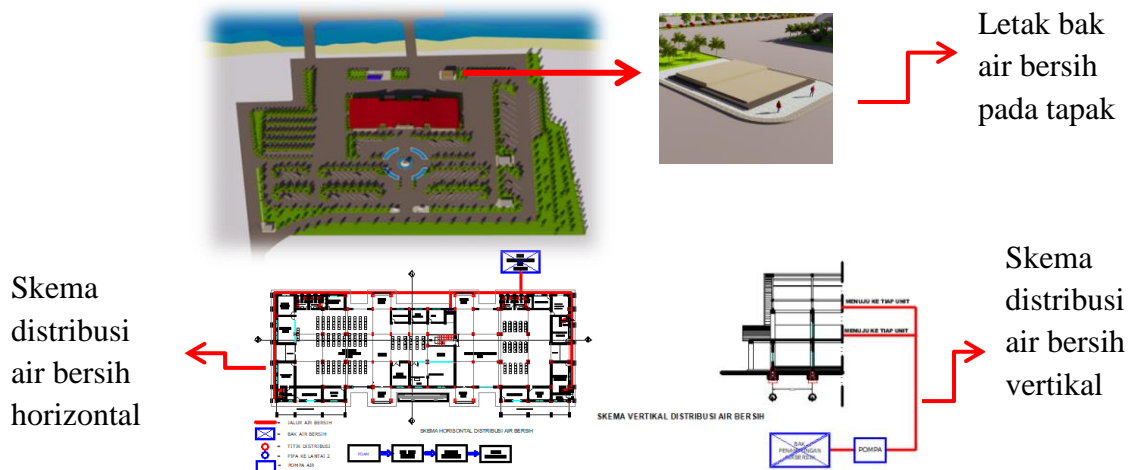
Sumber :Sketsa penulis, 2022

Kelebihan :

- Menambah kesan hijau dan sejuk
- Penyerap panas matahari

5.1.3 Konsep Sistem Jaringan Air Bersih

Jaringan utilitas yang dipilih adalah *alternatif 2*



Gambar 5. 1 Konsep jaringan air bersih

Sumber ; Analisa penulis 2022

Kelebihan :

- Alur Sistem jaringan terstruktur dengan baik
- Menghemat biaya dengan penyediaan bak penampungan sementara sewaktu - waktu terjadi kerusakan pada sumur bor
- Menggunakan gravitasi

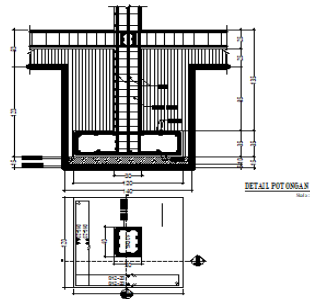
- Pengontrolan yang mudah.

5.1.3 Konsep struktur

Jaringan struktur yang dipilih adalah *alternatif*

a. Pondasi Foot plat

Pondasi yang biasa digunakan untuk bangunan bertingkat atau bangunan di atas tanah lembek. Pondasi ini terbuat dari beton bertulang dan letaknya tepat di bawah kolom/tiang dan kedalamannya sampai pada tanah keras. Pondasi ini dapat dikombinasikan dengan pondasi jalur. Pengaplikasiannya juga dapat langsung menggunakan sloof beton dengan dimensi tertentu untuk kepentingan pemasangan dinding. Pondasi ini juga dapat dipersiapkan untuk bangunan di tanah sempit yang akan dikembangkan ke atas.



Gambar 5. 7 pondasi foot plat

Sumber :Sketsa penulis, 2022

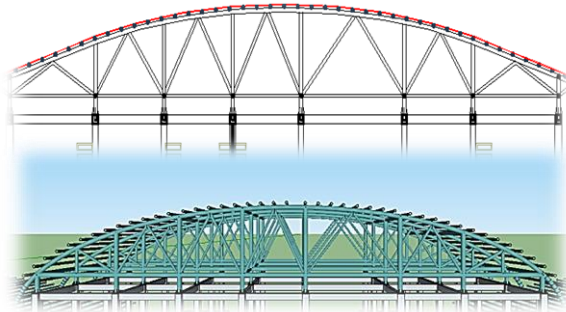
Kelebihan:

- Lebih murah biayanya
- Galian tanah lebih sedikit
- Untuk bangunan bertingkat penggunaannya lebih tepat dan handal

5.1.4 Konsep Rangka Atap

a. Rangka atap Space Frame

Rangka atap space frame merupakan salah satu dari struktur bentang lebar. Space frame merupakan konstruksi berupa komposisi dari batang-batang yang masing-masing berdiri sendiri, memikul gaya tekanan dan gaya tarik yang setris dan dikaitkan satu sama lain system 3 dimensi.



Gambar 5. 8, struktur rangka atap

Sumber analisis penulis 2022

5.1.5 Konsep Bangunan

- Konsep Bentuk dan tampilan
 - Bentuk denah bangunan Arsitektur Modern merupakan wujud kemajuan terhadap teknologi konstruksi. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan fungsi dengan menghindari banyaknya ornament dan dekorasi.
 - Menghubungkan bentuk kotak pendek dengan bentuk kotak memanjang



Gambar 5. 9 Konsep tampilan bangunan

Sumber analisis penulis 2022

➤ Tampilan Bangunan

Pada masa bangunan ruang tunggu terminal penumpang kapal ferry meminimalkan penggunaan dinding dan menghubungkan dengan bangunan pengelola, yang mana menampilkan kolom struktur .sedangkan pada masa bangunan pengelola penggunaan material kaca dan fasad bangunan yang menjadi karakteristik arsitektur modern

DAFTAR PUSTAKA

- Ahli, P. A. (2020). *Arsitur Studio*. Diambil kembali dari <https://www.arsitur.com/2015/10/pengertian-arsitektur-modern-menurut.html>
- B, G. (1983). Mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. *Research-based development*.
- B, T. (2010). Peraturan tentang angkutan laut. *Perencanaan pelabuhan*.
- Congreas Interationaux d'Architecture Moderne/ CIAM 1928 tentang Arsitektur Modern
- Idham, C. N. (2012). *Merancang bangunan bertingkat rendah*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Fefen, S. (2014). *Pengukuran resistansi termal bahan bangunan dengan metode aliran kalor dalam lingkungan terkondisi*. Bandung: Cileunyi wetan.
- Neufert, E. (2010). *Data arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Daerah Oe-cussi (RAEOA ZEESM TL) Nú.3 tahun 2014
- Prabasari, V. W., & Suparaman, A. (1999). *Tata ruang luar*. Gunadarma.
- Ragheb, A., & Ragheb, H. E.-S. (2015). *Green Architecture A concep of sustainability*. Egypt: Departement of architectural engineering pharos university alexandria 21311.
- S, W. (2002). Peraturan tentang penumpang pelabuhan. *Kajian tentang terminal rawsari sebagai terminal type 71*.
- Setyawaty, M. I., & Anggriani, M. I. (2014). Sosialisasi dan diseminasi standar pedoman dan manual penampungan air hujan.
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=terminal+banjarmasin>
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=distrik+oekusi>
- <https://google.com>
- <https://kbbi.web.id/.2021/11>